

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh lingkungan teman sebaya dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA 89 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin kondusif lingkungan teman sebaya siswa, maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya, dan begitu juga sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin konsisten kebiasaan belajar siswa, maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya, dan begitu juga sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif dan simultan antara lingkungan teman sebaya dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin kondusif lingkungan teman sebaya dan semakin konsisten kebiasaan belajarnya, maka semakin tinggi prestasi belajarnya, dan begitu pula sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS di SMA 89 Jakarta, maka peneliti menemukan bahwa semakin kondusif lingkungan teman sebaya dan semakin konsisten kebiasaan belajarnya, maka semakin tinggi prestasi

belajarnya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Implikasi terhadap siswa dalam lingkungan teman sebaya. Dalam pergaulan siswa menjalankan peran dalam kehidupannya. Tumbuh dan berkembang, sejatinya perkembangannya tidak luput dari pengaruh teman sepermainannya yang merupakan teman sebaya, siswa dengan prestasi baik sejatinya memiliki teman dengan prestasi baik pula, sehingga dengan pertemanan dan interaksinya maka tercipta suatu hubungan yang membawanya pada pencapaian prestasi belajar yang baik.
2. Implikasi terhadap siswa dalam Kebiasaan belajar. Belajar merupakan proses untuk mendapatkan suatu prestasi belajar, proses yang dilakukan siswa merupakan kebiasaan belajar siswa, siswa dengan kebiasaan belajar yang konsisten, baik dalam penggunaan waktu dan metode belajar yang konsisten. Siswa dengan kebiasaan belajar yang konsisten cenderung membuatnya mahir dalam suatu tes belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Implikasi terhadap guru dan orang tua. Proses belajar siswa tidak luput dari bimbingan orang tua dan guru, sebagai pihak dengan peran pembimbing, hendaknya mengarahkan siswa untuk berteman kepada siapapun dengan hubungan yang kondusif, dan juga mengawasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang sekiranya dapat diberikan peneliti adalah:

1. Lingkungan Teman Sebaya (*Peer Group*)

Upaya pembentukan lingkungan teman sebaya yang kondusif, sebaiknya dimulai dari pihak yang berperan penting seperti pihak guru dan orang tua. Dengan mengarahkan siswa kepada lingkungan teman sebaya yang baik dan benar, dan sebagai titik utama terdapat pada pihak orang tua, karena pihak orang tua yang paling berperan dalam penentuan lingkungan teman sebaya, baik dalam pemilihan tempat tinggal, sekolah, dan teman bermain, setelah dilakukan pengarahan dan pemberian pembelajaran tentang lingkungan teman sebaya dilakukan pengawasan baik dari pihak orang tua, keluarga, dan juga pihak guru sehingga diharapkan lingkungan teman sebaya peserta didik tetap kondusif dan juga memberikan dampak yang berarti pada prestasi belajar siswa tersebut.

2. Kebiasaan Belajar (*Study Habit*)

Upaya membuat kebiasaan belajar yang konsisten, yaitu dengan pemberian pembelajaran kepada peserta didik tentang apa arti sesungguhnya tentang belajar sehingga peserta didik termotivasi dengan belajar itu sendiri, lalu pemberian pengarahan tentang pembagian waktu, strategi belajar, dan metode belajar yang baik dan benar, dengan pembagian waktu, strategi dan metode yang baik diharapkan siswa akan lebih konsisten dalam belajar sehingga bias meningkatkan prestasi belajar siswa

tersebut, dilanjutkan dengan tahap pengawasan yang dilakukan pihak orang tua dan guru dalam belajar siswa, sehingga tetap terpantau perkembangan dari siswa tersebut.

3. Secara Umum (*Generally*)

Proses pendidikan tidak luput dari segala hubungan, interaksi, dan juga kebiasaan belajar peserta didik tersebut, dengan sebuah pendidikan yang kompleks akan membentuk peserta didik yang tangguh dan juga hebat dalam menghadapi tantangan hidup di masa yang akan datang, sehingga diharapkan dari berbagai pihak berkoordinasi dengan baik dalam pembentukan karakter dan juga pembelajaran siswa sebagai bekalnya di masa yang akan datang, dimulai dari proses pemberian arah, pengajaran, pendidikan dan pengawasan sebagai beberapa tahapan yang penting dan sangat erat kaitannya dengan segala proses pendidikan.